

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat kesehatan bank sebelum dan saat Pandemi Covid-19 di Indonesia pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) periode 2018 sampai 2021. Penelitian ini mencakup 27 sampel perusahaan perbankan dengan periode penelitian 4 tahun, maka total data yang diolah sebanyak 108 data perusahaan. Hasil analisis yang didapatkan dengan menggunakan *software Microsoft Excel 2016* dan *IBM SPSS Statistick 26* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Aspek modal yang diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada BPD sebelum dan saat Pandemi Covid-19 di Indonesia tidak ada perbedaan yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan *output Uji One-Way Anova* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,148.
2. Aspek aset yang diukur menggunakan *Non Performing Loan* (NPL) pada BPD sebelum dan saat Pandemi Covid-19 di Indonesia tidak ada perbedaan yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan *output Uji One-Way Anova* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,897.
3. Aspek manajemen yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) pada BPD sebelum dan saat Pandemi Covid-19 di Indonesia tidak ada perbedaan yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan *output Uji One-Way Anova* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,190.
4. Aspek laba yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada BPD sebelum dan saat Pandemi Covid-19 di Indonesia tidak ada perbedaan yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan *output Uji One-Way Anova* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,475.

5. Aspek likuiditas yang diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada BPD sebelum dan saat Pandemi Covid-19 di Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan *output* Uji *One-Way* Anova diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,006.

B. Implikasi dan Saran

Hasil penelitian di atas memberikan gambaran mengenai upaya yang perlu dilakukan oleh BPD yaitu meningkatkan penyediaan kecukupan modal, laba perusahaan serta kemampuan kewajiban jangka pendek agar nilai rasio semakin meningkat sehingga dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan tingkat kesehatan banknya pada kondisi apapun, bukan menurun.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, sehingga peneliti selanjutnya disarankan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio laporan keuangan yang terdapat di dalam metode CAMEL yaitu CAR, NPL, NPM, ROA, dan LDR namun masih banyak rasio-rasio yang dapat diukur untuk mengetahui tingkat kesehatan bank, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti menggunakan rasio lainnya seperti ROE, NIM, BOPO dan lain-lain.
2. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah BPD di Indonesia namun masih banyak jenis perbankan yang dapat diteliti, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti jenis perbankan lainnya seperti Bank Milik Asing, Bank Campuran, dan lain-lain.